

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

1

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 ③ 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : B.7 TAHUN 2004

Penjelasan PLN

Menunjuk surat pembaca di harian *Koran Tempo* edisi 20 Maret 2004 berjudul "Petugas PLN Malas Mencatat", dengan ini perkenankanlah kami menyampaikan tanggapan sebagai berikut ini.

1. Kami mengucapkan terima kasih atas masukan Bapak Pahlepi Taufan sekaligus mohon maaf atas kekurangnyamanan pelayanan kami.
2. Pada November 2003, karena banyaknya hari libur yang bertepatan dengan jadwal pencatatan meter, PLN mengambil kebijaksanaan untuk menghitung rekening pelanggan berdasarkan rata-rata pemakaian.
3. Pada Desember 2003 petugas pencatat meter tidak bisa masuk ke rumah Bapak Pahlepi karena rumah kosong dan terkunci.
4. Pada Januari dan Februari 2004 petugas mengalami kesulitan untuk datang ke lokasi karena banjir.
5. Pada 23 Maret 2004, staf dan petugas pencatat meter PLN Area Pelayanan Kebon Jeruk telah menemui Bapak Pahlepi untuk menjelaskan permasalahan yang sebenarnya dan Bapak sudah tidak mempermasalahkan besarnya tagihan rekening, tetapi meminta agar kejadian serupa tidak terulang di masa depan.
6. Kami telah memberikan teguran keras kepada petugas pencatat meter tersebut.
7. Selanjutnya, kami mengimbau kepada semua pelanggan agar senantiasa mengecek angka pemakaian kWh-nya dengan cara mencocokkan dengan rekening yang harus dibayar sebagai salah satu antisipasi agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi.

Ario Subjoko

Deputi Manajer Humas dan Peduli
Lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi
Jakarta Raya dan Tangerang

1

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
--	---

ODE : LISTRIK GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MIGAS UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 5 TAHUN 2004

www.pln.jaya.co.id

Periksalah Hal-hal yang Bisa Menjadi Penyebab Terjadinya Kebakaran

Instalasi Listrik di Bangunan Anda adalah Tanggungjawab Anda

Jangan Anda anggap remeh dengan mengabaikan persyaratan teknis dan keamanan Instalasi Listrik di bangunan Anda. Sebab sikap begitu sama saja mengundang bahaya kebakaran misal karena hubung singkat listrik atau lainnya. Banyak kasus membuktikan hal itu yang menghancurkan aset-aset bernilai miliaran rupiah. Dampaknya, PLN sering kena tuding sebagai pihak yang menyebabkan terjadinya kebakaran. Suatu tuding-an berangkat dari anggapan, seolah-olah Instalasi Listrik di rumah atau bangunan Pelanggan adalah milik dan menjadi tanggungjawab PLN. Padahal sebenarnya tidak demikian.

Instalasi Listrik Pelanggan

Instalasi Listrik Pelanggan yang biasa pula disebut Instalasi Pelanggan memang merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari jalur pemasokan listrik dari pembangkit tenaga listrik hingga ke rumah atau bangunan Anda.

Tetapi berdasar ketentuan yang ada, seperti dalam Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No 03P/451/MPE/1991 tentang Persyaratan Penyambungan Tenaga Listrik ditegaskan bahwa Instalasi Pelanggan adalah Instalasi Ketenagalistrikan milik atau yang dikuasai Pelanggan, sesudah Alat Pembatas dan Pengukur (APP).

Tanggungjawab PLN

Jelas kiranya garis batas pemisahannya yaitu APP. Suatu alat yang terutama terdiri atas pembatas daya dan meter kWh yang

dipasang di tempat Pelanggan untuk mengukur jumlah energi listrik yang dikonsumsi Pelanggan tiap periode pemakaian.

Pada Jaringan Tegangan Rendah (JTR) contohnya, Instalasi listrik hingga ke APP biasa disebut Instalasi Pengusaha. Ini merupakan aset PLN. Untuk di wilayah Jakarta Raya dan Tangerang, manajemen PLN Disjaya lah yang bertanggungjawab terhadap Instalasi tersebut.

Pelanggan dalam kaitan itu hanya diminta menjaga keamanannya. APP dan segelnya jangan diotak-atik agar tidak merugikan PLN. Misal dengan memperlambat putarannya untuk memperkecil jumlah penggunaan listrik dari jumlah pemakaian sebenarnya. Jika aset PLN ini rusak, Pelanggan diminta segera melaporkan ke kantor PLN Unit Pelayanan (UP) terdekat agar segera diperbaiki atau diganti.

Tanggungjawab Pelanggan

Jadi sesudah APP, Instalasi Listrik di rumah atau bangunan milik Pelanggan merupakan aset Anda. Karena itu sejak pemasangan, kemudian pemeliharaan, pemeriksaan, pengujian ulang, perbaikan, perubahan, rehabilitasi, penggantian bagian/instalasi tersebut menjadi tanggungjawab Pelanggan. Untuk melakukan hal itu Pelanggan bisa menghubungi Instalatur Listrik-badan usaha penunjang mitra kerja PLN.

Aliran listrik akan menjadi kawan setia Anda bila Anda mampu menggunakan secara benar. (Adv. PLN Disjaya)

